

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *moral reasoning*, dan skeptisisme profesional auditor pemerintah terhadap kualitas audit keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) Perwakilan Jawa Barat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Populasi dari penelitian ini adalah subjek yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah jumlah keseluruhan auditor pada BPK RI Perwakilan Jawa Barat. Baik yang ditempatkan pada Sub Auditorat Jawa Barat I, II, maupun III yang secara keseluruhan berjumlah 101 auditor, yang terdiri dari 33 orang yang bertugas pada Sub Auditorat Jawa Barat I, 36 orang yang bertugas pada Sub Auditorat Jawa Barat II, dan 32 orang yang bertugas pada Sub Auditorat Jawa Barat III.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) Perwakilan Jawa Barat rata-rata sebesar 91,5%. Secara parsial *moral reasoning*, dan skeptisisme profesional auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit keuangan pemerintah daerah. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan *moral reasoning*, dan skeptisisme profesional auditor pemerintah terhadap kualitas audit keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) Perwakilan Jawa Barat.

Kata Kunci: *Moral reasoning*, skeptisisme profesional auditor, kualitas audit keuangan pemerintah daerah.